



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHOHAN NOMOR 91/PUU-XXIV/2026**

PERIHAL
**PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 6
TAHUN 1983 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA
CARA PERPAJAKAN SEBAGAIMANA TELAH BEBERAPA
KALI DIUBAH TERAKHIR DENGAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 6 TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN
PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-
UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG CIPTA KERJA
MENJADI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

ACARA
**MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 11 MEI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 91/PUU-XXIV/2026**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

PT GAN WAN SOLO yang diwakili oleh Susana selaku Direktur

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 11 Mei 2026, Pukul 13.30 – 13.33 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Enyy Nurbaningsih | (Anggota) |
| 4) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 5) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 6) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 7) Arsul Sani | (Anggota) |
| 8) Adies Kadir | (Anggota) |
| 9) Liliek Prisbawono Adi | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Siska Yosephin Sirait

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Timbul Siahaan

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Cuaca
2. Ninaita Ulina Br Purba
3. Sangap Tua Ritonga

C. DPR:

1. Tri Suharto Clinton
2. Ghina

D. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------------|------------------------|
| 1. Dwight Usman Motota Pakaya | (Kementerian Keuangan) |
| 2. Laelly Marlina | (Kementerian Keuangan) |
| 3. Anggara Pradnya Widhiantara | (Kementerian Keuangan) |
| 4. Widyaningrum | (Kementerian Keuangan) |
| 5. Zuliansyah | (Kementerian Hukum) |
| 6. Rahadhi Aji | (Kementerian Hukum) |
| 7. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum) |
| 8. Muhammad Niko Kurniawan | (Kementerian Hukum) |
| 9. R. M. Naufal Dimasyah | (Kementerian Hukum) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.30 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:35]**

Kita buka persidangan, Persidangan untuk Permohonan Nomor 91 Tahun 2026 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua, diperkenalkan Pemohon silakan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: CUACA [00:57]

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami memperkenalkan diri, kami sesuai Pemohon. Di sebelah ujung paling kanan Ibu Nina, kemudian didampingi oleh Pak Sangap, kemudian bersama kuasa hukum Pak Timbul dan saya sendiri Cuaca, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:11]

Baik.
Dari DPR, silakan.

4. DPR: GHINA DEVINA [01:16]

Selamat siang, Yang Mulia.
DPR RI diwakili oleh staf badan keahlian. Saya Ghina Devina dan Tri Suharto Clinton. Saat ini DPR mengajukan penundaan pembacaan keterangan, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:28]

Baik.
Dari Presiden.

6. PEMERINTAH: ZULIANSYAH [01:32]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:35]

Walaikumsalam.

8. PEMERINTAH: ZULIANSYAH [01:35]

Kami dari kuasa Presiden, hadir dari Kementerian Hukum dan Kementerian Keuangan. Dari Kementerian Hukum, saya sendiri Zuilansyah (Direktur Litigasi dan Non-Litigasi). Rahadhi Aji (Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa PUU Bidang Politik, Keamanan, dan Perekonomian), beserta tim.

Kemudian dari Kementerian Keuangan, hadir Ibu Widyaningrum (Kasubag Advokasi 1A), beserta tim.

Demikian, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:02]

Baik.

Agenda persidangan pada siang hari ini seharusnya untuk mendengar keterangan DPR dan keterangan Presiden. Tapi tadi dari DPR sudah menyampaikan bahwa keterangannya minta dilakukan penundaan dan sebenarnya juga ada surat dari Presiden juga minta penundaan.

Oleh karena itu, sidang hari ini Saudara Pemohon atau Kuasanya belum bisa dilanjutkan dengan agenda tersebut dan ditunda di hari Selasa, 19 Mei 2026, pukul 09.00, agendanya mendengar keterangan DPR dan Presiden. Jadi ini Sidang Pleno di pagi hari, seharusnya kan 10.30 dan 13.30. Tapi hari itu akan ada Pleno tiga kali. Sehingga mohon dari Presiden dan DPR jangan minta penundaan lagi nanti. Kami sudah sampai di-insert tiga kali Pleno sehari, nanti masih minta jadwal ulang. Mohon diatensi.

Baik. Terima kasih untuk kehadiran Pemohon, DPR, dan Presiden. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.33 WIB

Jakarta, 11 Mei 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

